



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 23 Maret 2025

Halaman: 3



TANGGUNGJAWAB BERSAMA - Peluncuran Waste Station di Gedung Gramedia Yogya, Jalan Jenderal Sudirman, Jumat (21/3).

KLH Luncurkan Waste Station di Kota Yogya

TRIBUN, YOGYA - Problem persampahan yang menjerat Yogyakarta sebagai salah satu daerah utama tujuan pariwisata, seakan menjadi ironi tersendiri. Oleh sebab itu, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) berharap, kesadaran publik untuk ikut ambil bagian dalam upaya pengentasan polemik limbah ini.

Deputi Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 KLH, Ade Palguna Ruteka mengungkapkan, bahwa kebersihan menjadi faktor penting dalam mendukung destinasi wisata. "Destinasi wisata harus bersih, jika mau wisatawan melakukan *spending* lebih banyak," tandasnya, di sela peluncuran Waste Station di Gedung Gramedia Yogya, Jumat (21/3).

Ia pun mengingatkan, selama ini masih banyak kalangan masyarakat yang kurang peduli terhadap dampak

sampah, sehingga sering membuangnya sembarangan. Alhasil, pihaknya pun mengapresiasi langkah AQUA dan Rekosisistem yang meluncurkan Waste Station di Gedung Gramedia Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman.

Menurutnya, perlu dibangun sebuah kesadaran, bahwa masalah sampah merupakan tanggung jawab yang harus diselesaikan bersama. "Masalah sampah ini bukan hanya (pemerintah) kabupaten atau kota saja, tapi tanggung jawab kita semua," tandasnya.

Public Affairs and Sustainability Director Danone Indonesia, Astri Wahyuni mengatakan, peluncuran Waste Station sejalan dengan komitmen AQUA #BijakBerplastik yang terdiri tiga pilar, yaitu, pengumpulan, edukasi dan inovasi.

Waste Station merupakan satu inovasi utama Rekosisistem, berupa fasilitas pengumpulan sampah plastik yang dirancang untuk mendorong masyarakat memulai kebiasaan daur ulang dengan memberikan poin reward.

Untuk mempermudah proses, pengguna dapat mengunduh aplikasi Rekosisistem melalui *Google Play Store* atau *App Store* sebelum menyeter sampah. Selanjutnya, sampah yang diseter warga pun dapat ditukar dengan voucher belanja dan saldo e-wallet sebagai bentuk apresiasi.

"Melalui Waste Station ini, kami berharap dapat menciptakan kebiasaan masyarakat dalam memilah dan menyeter sampah, sehingga meningkatkan tingkat daur ulang dan menciptakan ekosistem berkelanjutan," cetusnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005